

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN  
ANAK DI DUSUN CAMBAYA DESA JULUKANAYA KECAMATAN  
PALLANGGA KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**KHAYYIRAH**

**105 19 2385 15**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1440 H / 2019 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. (0410) 851914  
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : KHAYYIRAH NIM:105 19 2385 15 Skripsi yang berjudul  
**“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DUSUN CAMBAYA DESA JULUKANAYA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA ”**

Telah diujikan pada Hari Kamis 17 Syawwal 1440 H bertepatan dengan tanggal 20 Juni 2019 M dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat di terima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Syawwal 1440 H  
20 Juni 2019 M

**DEWAN PENGUJI**

- |               |                                  |         |
|---------------|----------------------------------|---------|
| Ketua         | : Dra.Hj.Nurhaeni DS., M.Pd      | (.....) |
| Sekretaris    | : Dr.Dahlan Lama Bawa., M.Ag     | (.....) |
| Anggota       | : Ahmad Nashir., S.Pd.I., M.Pd.I | (.....) |
| Anggota       | : Nurhidaya M., S.Pd.I., M.Pd.I  | (.....) |
| Pembimbing I  | : Dr.Rusli Malli., M.Ag          | (.....) |
| Pembimbing II | : Dr. Ferdinan., M.Pd.I          | (.....) |

Dekan Fakultas Agama Islam  
 Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dis. H/ Mawardi Pewangi, M. Pd. I**  
**NBM : 554 612**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. (0410) 851914  
 Makassar



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juni 2019 M / 17 Syawwal 1440 H  
 Tempat : Gedung Iqra Lantai 4, Jl. Sultan Alauddin No.259

**MEMUTUSKAN**

BAHWA Saudara (i)  
 Nama : KHAYYIRAH  
 Nim : 105 19 2385 15  
 Judul Skripsi : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPRIBADIAN ANAK DI DUSUN CAMBAYA DESA JULUKANAYA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA  
 Dinyatakan : **LULUS**

Ketua	Sekertaris
<u>Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I</u> NBM : 554 612	<u>Dra. Mustandiq usman, M.Si</u> NIDN: 0917106101
Penguji I : Dra.Hj.Nurhaeni DS, M.Pd	(.....)
Penguji II : Dr.Dahlan Lama Bawa, M.Ag	(.....)
Penguji III : Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I	(.....)
Penguji IV : Nurhidaya M, S.Pd.I., M.Pd.I	(.....)

Makassar, 17 Syawwal 1440 H  
 20 Juni 2019 M



Disahkan Oleh  
 Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I.  
 NBM : 554 612

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa"  
Nama : Khayyirah  
NIM : 105 19 2385 15  
Fakultas / Prodi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Ramadhan 1440 H  
22 Mei 2019 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Rusli Malli, M.Ag.  
NIDN: 0921017002

  
Dr. Ferdinan, M.Pd.I.  
NIDN: 0923078001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas segala limpahan rahmat, taufiq dan pentunjuk-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih terdapat kekurangan yang tentunya masih memerlukan berbagai perbaikan.

Selanjutnya shalawat dan taslim peneliti haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw dan segenap keluarganya, para sahabat, tabi-tabi'in sampai kepada orang-orang yang mukmin yang telah memperjuangkan Islam sampai saat ini dan bahkan sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian penelitian ini tentunya tidak dapat selesa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Olehnya iu maka patutlah kiranya peneliti menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Untuk kedua orang tua penulis, ayahanda tercinta H.Paharuddin, S.Pd dan ibunda tersayang Hj.St.Rosdiana, S.Pd yang telah mengantarkan penulis hingga seperti sekarang dengan penuh kasih sayang, doa,

kesabaran, dan keikhlasan dan perjuangan hidup demi kelangsungan pendidikan putra-putrinya, terimakasih untuk semuanya.

2. Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membina dan mengembangkan fakultas tersebut tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si dan Nurhidayah Mukhtar, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Rusli Malli, M.Ag dan Dr. Ferdinan, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktunya memberikan bimbingan dalam pengarahan sehingga penelitian ini dapat dirampungkan sejak dari awal hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Asisten Dosen yang telah banyak memberikan atau mentransfer ilmu pengetahuan kepada peneliti sejak awal hingga menjelang sarjana seperti sekarang ini.
7. Kepada pihak Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga sebagai obyek penelitian peneliti.
8. Untuk Muh. Sugiarto.S, Irawati, Siti Khadijah, Aprilia Firdayanti, Rezki Windasari, Ma'rifah Rahim, Muti Syahidah, Nur Qalbi, Erwin Rasyid,

Aswan Setiawan, Amar Sandi, Risaldi, Abdul Hayyi dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga pertemanan kita abadi selamanya. Terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan untuk peneliti.

Akhirnya peneliti berharap semoga apa yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca pada umumnya dan bagi keluarga besar Pendidikan Agama Islam Pada Khususnya.



16 Mei 2019 M  
Makassar,

---

11 Ramadhan 1440 H

Peneliti

**KHAYYIRAH**  
**NIM. 105 19 2385 15**

## ABSTRAK

**Khayyirah. 105 19 2385 15.** *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.* Dibimbing oleh Rusli Malli dan Ferdinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, kepribadian anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa serta pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah sampel 37 orang tua. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel (X) yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel bebas dan variabel (Y) yaitu kepribadian anak sebagai variabel terikat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi, penyebaran angket serta melakukan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa pola asuh orang tua di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten gowa berada dalam kategori baik, begitu juga kepribadian anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten gowa berada dalam kategori baik dan terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak dengan tingkat pengaruh sebesar 0,389 atau 38,9% kemudian sisanya 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Kepribadian Anak**



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
BERITA ACARA MUNAQSAH .....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pola asuh orang tua.....	9
1. Pengertian pola asuh orang tua.....	9
2. Jenis-jenis pola asuh .....	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh .....	16
B. Kepribadian anak.....	17
1. Pengertian kepribadian anak.....	17
2. Ragam kepribadian .....	23
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian ....	27
C. Kerangka pikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	31

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	32
C. Variabel Penelitian .....	33
D. Definisi Operasional Variabel.....	33
E. Populasi dan Sampel.....	34
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data .....	38

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Pola Asuh Orang Tua .....	42
C. Kepribadian Anak .....	53
D. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak .....	62

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
----------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>74</b>
-----------------------------------	-----------

<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel.1	Keadaan Populasi .....	35
Tabel.2	Keadaan Sampel.....	36
Tabel 3	Batas Wilayah Dusun Cambaya.....	40
Tabel.4	Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian .....	40
Tabel.5	Respon Pola Asuh Orang Tua Butir Soal 1 .....	42
Tabel.6	Respon Pola Asuh Orang Tua Butir Soal 2 .....	43
Tabel.7	Respon Pola Asuh Orang Tua Butir Soal 3 .....	43
Tabel.8	Respon Pola Asuh Orang Tua Butir Soal 4 .....	44
Tabel.9	Respon Pola Asuh Orang Tua Butir Soal 5 .....	44
Tabel.10	Respon Pola Asuh Orang Tua Butir Soal 6 .....	45
Tabel.11	Respon Pola Asuh Orang Tua Butir Soal 7 .....	46
Tabel.12	Respon Pola Asuh Orang Tua Butir Soal 8 .....	46
Tabel.13	Respon Pola Asuh Orang Tua Butir Soal 9 .....	47
Tabel.14	Respon Pola Asuh Orang Tua Butir Soal 10 .....	47
Tabel.15	Respon Pola Asuh Orang Tua Butir Soal 11 .....	48
Tabel.16	Respon Pola Asuh Orang Tua Butir Soal 12 .....	48
Tabel.17	Reakpitulasi Skor Pola Asuh Orang Tua .....	49
Tabel.18	Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua.....	51
Tabel.19	Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua.....	52
Tabel.20	Respon Kepribadian Anak Butir Soal 1 .....	53
Tabel.21	Respon Kepribadian Anak Butir Soal 2 .....	53
Tabel.22	Respon Kepribadian Anak Butir Soal 3 .....	54
Tabel.23	Respon Kepribadian Anak Butir Soal 4 .....	55
Tabel.24	Respon Kepribadian Anak Butir Soal 5 .....	55
Tabel.25	Respon Kepribadian Anak Butir Soal 6 .....	56
Tabel.26	Respon Kepribadian Anak Butir Soal 7 .....	56
Tabel.27	Respon Kepribadian Anak Butir Soal 8 .....	57
Tabel.28	Respon Kepribadian Anak Butir Soal 9 .....	58
Tabel.29	Respon Kepribadian Anak Butir Soal 10 .....	58

Tabel.30	Distribusi Frekuensi Kepribadian Anak.....	60
Tabel.31	Distribusi Frekuensi Kepribadian Anak.....	61
Tabel.32	Hasil Uji Validitas .....	63
Tabel.33	Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel.34	Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel.35	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	66
Tabel.36	Hasil Uji Determinasi.....	67
Tabel.37	Hasil Uji Hipotesis.....	67



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi setiap anak. Didalam keluarga anak mendapat rangsangan, hambatan, dan pengaruh yang pertama dalam pertumbuhan dan perkembangannya, baik biologis maupun psikologis. Didalam keluarga, anak juga mempelajari norma atau aturan dalam hidup masyarakat. Melalui kehidupan dalam keluarga, anak dilatih tidak hanya mengenal norma tetapi juga menghargai dan mengikuti norma-norma dan pedoman hidup dalam masyarakat. Seringkali anak mengenal dan meniru model-model dari orang tua sebagai anggota masyarakat.<sup>1</sup>

Umar Hasyim, dalam Kartini Kartono dalam bukunya yang berjudul "Anak Soleh (Cara Mendidik Anak Dalam Islam)", mengatakan bahwa :

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga umumnya memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak.<sup>2</sup>

Mengasuh dan membesarkan anak-anak secara umum merupakan tanggung jawab kedua orang tua. Rumah dan keluarga menjadi pilar utama dalam pembentukan kepribadian anak. Maka

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Peran Orang tua Dalam Memandu Anak*, (Jakarta: Rajawali Press 1992 ) h.27

<sup>2</sup> Umar Hasyim, *Anak Soleh (Cara Mendidik Anak dalam Islam)*, (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 2003) h.86

pengasuhan anak, siapapun menjadi sosok paling dominan dalam mempengaruhi kepribadian anak. Karena itu penting sekali bagi orang tua menjadi pengasuh utama bagi darah dagingnya, karena ia akan menyayangi dan mendidik dengan sepenuh hati. Rasulullah mengisyaratkan lewat sabdanya yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ . فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يمجسانِهِ . (رواه مسلم)

Artinya :

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi seorang Yahudi, seorang Nasrani maupun seorang Majusi (HR. Muslim).<sup>3</sup>

Hadits di atas menjelaskan bahwa perilaku bahkan agama seorang anak ditentukan oleh orang tuanya. Pada dasarnya seorang anak lahir dalam keadaan fitrah, maksudnya adalah anak lahir dengan keadaan lemah lembut dan membutuhkan suatu pengasuhan, didikan dan bimbingan untuk dapat dijadikannya bekal hidup kelak ketika ia dewasa. Jadi, faktor terbesar yang membentuk kepribadian anak adalah lingkungan keluarga terutama sikap orang tua.

Abu Ahmadi, dalam Imam Gazali dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Pendidikan" yang mengatakan bahwa :

Anak itu sifatnya menerima semua yang dilakukan, yang dilukiskan dan condong kepada semua yang tertuju kepadanya. Jika anak dibasakan diajari berbuat baik maka anak itu akan hidup bahagia di

<sup>3</sup> Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Al-Lu'lu' wa Al-Marjan :Terjemahan Lengkap Kumpulan Hadits Bukhari Muslim (Muttafaq Alaihi)*, (Jakarta: Akbar Media, 2013) h.736

dunia dan di akhirat. Dari kedua orang tua serta semua guru-gurunya dan pendidik-pendidiknya akan mendapat kebahagiaan pula dari kebahagiaan itu. Tetapi jika dibiasakan berbuat jahat dan dibiarkan begitu saja, maka anak itu akan mencela dan binasa. Maka yang menjadi ukuran dari ketinggian anak itu ialah terletak pada apa yang bertanggung jawab (pendidik) dan walinya.<sup>4</sup>

Melihat pendapat di atas dapat dipahami ternyata bukan hanya pola asuh orang tua saja yang berpengaruh kepada kepribadian seorang anak melainkan juga interaksi pendidikan.

Orang tua merupakan dasar pertama bagi kepribadian anak dan membentuk baik buruknya kepribadian anak. Pola asuh diberikan orang tua pada anak bisa dalam bentuk perlakuan fisik maupun psikis yang tercermin dalam tutur kata, sikap, perilaku dan tindakan yang diberikan. Melalui orang tua anak beradaptasi dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku di lingkungannya. Pendidikan yang baik dalam keluarga akan berperan penting terhadap perkembangan kepribadian anak.<sup>5</sup>

Menurut ajaran Islam, orang tua adalah manusia yang paling berjasa pada setiap anak, semenjak kehadirannya di muka bumi, setiap anak melibatkan peran penting orang tuanya, seperti peran pendidikan. Sebab orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang dikenal anak dan secara alamiah memiliki kesempatan yang paling besar untuk mewarnai pribadi anak dimasa depan.<sup>6</sup> Jadi, dalam hal ini, orang tua hendaknya mendidik dan membimbing anaknya sejak lahir,

---

<sup>4</sup> Abu Ahmadi, *Pendidikan Ilmu*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2001), h.117

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.16

<sup>6</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Lkis, 2009), h.39

karena untuk membentuk anak menjadi insan yang bertaqwa kepada Allah SWT dan menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa, orang tua sangat dominan sekali dan berpengaruh dalam perkembangan pribadinya.<sup>7</sup>

Anak tumbuh dan berkembang di bawah asuhan orang tua. Melalui orang tua, anak beradaptasi dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku di lingkungannya. Orang tua merupakan dasar pertama bagi pembentukan kepribadian anak, dan membentuk baik buruknya perilaku anak. Setiap orang tua memiliki harapan dan keinginan yang baik terhadap anak, sehingga segala cara diusahakan untuk mencapai hal tersebut. Taraf pertumbuhan dan perkembangan telah menjadikan perubahan pada diri anak. Perubahan perilaku tidak akan menjadi masalah bagi orang tua apabila anak tidak menunjukkan tanda penyimpangan. Akan tetapi, apabila anak telah menunjukkan tanda yang mengarah ke hal negatif maka akan membuat cemas orang tua.<sup>8</sup>

Penanganan terhadap perilaku anak yang menyimpang bukanlah hal yang mudah. Orang tua berhak memilih pola asuh yang dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga. Pola asuh yang diterapkan orang tua berpengaruh besar terhadap kepribadian anak, orang tua diharapkan dapat memilih pola asuh yang tepat dan ideal bagi anak, yang bertujuan mengoptimalkan perkembangan anak dan yang paling utama pola asuh

---

<sup>7</sup> Umar Hasyim, *Anak Soleh (Cara Mendidik Anak dalam Islam)*, (Surabaya: Pt.Bina Ilmu, 2003), h.70

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit*, h.20



yang diterapkan bertujuan menanamkan nilai-nilai agama pada anak, sehingga dapat mencegah dan menghindari segala bentuk dan perilaku menyimpang pada anak dikemudian hari. Betapa besarnya tanggungjawab orang tua dihadapan Allah SWT. Tentang perkara ini Allah berfirman dalam Al-qur'an surah.At-Tahrim ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”<sup>9</sup>

Pola asuh yang diberikan oleh orang tua pada anak bisa dalam bentuk perlakuan fisik maupun psikis yang tecermin dalam tutur kata, sikap, perilaku dan tindakan yang diberikan.<sup>10</sup>

Pola asuh yang benar dan ajaran agama yang ditanamkan sejak kecil kepada anak akan menjadi bagian dari unsur-unsur kepribadian, membentuk akhlak al-karimah dan akan bertindak menjadi pengendali dalam menghadapi segala keinginan dan dorongan-dorongan yang timbul yang tidak sesuai dengan ajaran agama, karena keyakinan terhadap

<sup>9</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung,2010), h.560

<sup>10</sup> *Ibid*, h.89

agama yang menjadi bagian dari akhlak itu akan mengatur secara otomatis sikap dan tingkah laku dari dalam diri.<sup>11</sup>

Orang tua bila terbiasa menanamkan semua hal yang baik kepada anak yang berdasarkan nilai-nilai agama, maka kebiasaan berbuat baik akan terus berlanjut hingga anak beranjak keusia remaja, dewasa dan seterusnya. Dengan keteladanan, kebaikan akan cepat diikuti dan memberikan pengaruh yang kuat bagi anak. Seorang anak akan terbiasa melaksanakan ajaran islam manakala ia melihat dan mendapati orang tuanya melazimkan dan memberikan contoh-contoh yang baik kepada anak sejak kecil.

Hasil observasi awal yang peneliti amati, anak-anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa tersebut memiliki kepribadian yang berbeda-beda, seperti terdapat anak yang memiliki kepribadian yang jujur, sabar, pemaaf, qana'ah dan tawadhu' bahkan sebaliknya terdapat anak yang memiliki kepribadian yang kurang baik, oleh karena itu untuk membentuk kepribadian anak, dibutuhkan pengasuhan orang tua yang baik agar tidak berdampak buruk kepada kepribadian anak.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Kepribadian Anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa".

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.* h.25

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa ?
2. Bagaimana Kepribadian Anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa ?
3. Bagaimana Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah di atas, yaitu

1. Untuk Mengetahui Pola Asuh Orang Tua di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa
2. Untuk Mengetahui Kepribadian Anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

#### D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat, yaitu :

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang pola pengasuhan anak , khususnya tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak, selain itu, hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai salah satu literatur bagi peneliti yang akan datang.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua, sebagai bahan informasi tentang pentingnya pemberian pola asuh orang tua yang sesuai untuk kepribadian anak. Sehingga diharapkan agar orang tua senantiasa memberikan pola asuh yang baik untuk anak-anaknya sehingga anak mampu menjadi pribadi yang lebih baik.
- b. Bagi mahasiswa dapat memberikan ilmu yang dapat digunakan untuk bekal di masa depan yang berkaitan dengan pola asuh.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pola Asuh Orang Tua

##### 1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu “pola” dan “asuh”, kata “pola” berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tepat. Kata “asuh” dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik), dan memimpin satu badan atau lembaga. Pola asuh adalah cara yang digunakan orang tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan, cara orang tua mendidik anaknya inilah yang akan mempengaruhi kepribadian seorang anak.<sup>1</sup>

Dapat dipahami bahwa, pola asuh merupakan suatu cara orang tua dalam bertindak, merawat dan mendidik anak, dengan tujuan untuk membentuk kepribadian anak.

Orang tua adalah ayah, ibu yang telah memiliki anak. Dalam konteks keluarga tentu saja orang tua yang dimaksud adalah ayah dan ibu kandung dengan tugas dan tanggung jawab membentuk kepribadian anak dalam keluarga. Orang tua memiliki peran penting

---

<sup>1</sup> Erna Lestari, Rizqie Auliana, *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Konsentrasi Patiser SMK Negeri Sewon Bantul*, Jurnal Hubungan Pola Asuh, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2009), h.2

dan strategi dalam menentukan kearah mana dan kepribadian anak yang bagaimana yang akan dibentuk.<sup>2</sup>

Orang tua memiliki kewajiban dalam membentuk kepribadian anak yang baik, mengingat tugas manusia yang lebih berat di bandingkan makhluk lain dan peranannya pun sangat besar dari pada yang lain, sebagaimana Allah SWT telah berfirman dalam Al-qur'an surah Al-Anfal ayat 27:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَاتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”<sup>3</sup>

Amanat yang dimaksud dalam ayat ini ialah orang tua mendapatkan tugas-tugas keagamaan, tugas keagamaan bukan hanya mengajarkan tentang ibadah akhirat namun juga ibadah keduniaan termasuk dalam membentuk anak menjadi pribadi yang lebih baik.

Pola asuh orang tua adalah sikap dan cara orang tua dalam mempersiapkan anggota keluarganya yang lebih muda termasuk anak supaya dapat mengambil keputusan sendiri dan bertindak sendiri

<sup>2</sup> Answar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (yogyuakarta : Pustaka Belajar, 2014), h.18

<sup>3</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung,2010), h.180

sehingga mengalami perubahan dari keadaan bergantung kepada orang tua menjadi berdiri sendiri dan bertanggung jawab sendiri.<sup>4</sup>

Pengertian lain tentang pola asuh orang tua terhadap anak yaitu bentuk interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan yang berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan setempat dan masyarakat.<sup>5</sup> Pola asuh yang diberikan orang tua pada anak bisa dalam bentuk perlakuan fisik maupun psikis yang tercermin dalam tutur kata, sikap, perilaku, dan tindakan yang diberikan.<sup>6</sup>

Pola asuh dalam keluarga memiliki nilai dalam strategis dalam membentuk kepribadian anak, sejak kecil anak sudah dapat pendidikan dari orang tuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga. Baik tidaknya keteladanan yang diberikan dan bagaimana kebiasaan hidup orang tua sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Keteladanan dan kebiasaan yang orang tua tampilkan dalam bersikap dan berperilaku tidak terlepas dari perhatian dan pengamatan anak.<sup>7</sup>

Dapat dipahami bahwa pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua

---

<sup>4</sup> Sarlito dan Wirawan, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2007), h.109

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Theo Riyanto, *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia,2002), h.89

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2004), h.24

bermaksud menstimulasi anaknya dengan membimbing dan mengarahkan sehingga anak tersebut memiliki kepribadian yang baik. Semua sikap dan perilaku anak dalam keluarga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Dengan kata lain, pola asuh orang tua akan mempengaruhi kepribadian anak, sehingga sudah sepatutnya orang tua memilih pola asuh yang ideal untuk anak, namun dalam pelaksanaannya banyak orang tua masih kaku dan terbatas dalam menerapkan satu pola asuh saja dan tidak disesuaikan dengan konteks kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh anak.

## 2. Jenis-jenis Pola Asuh

Adapun Jenis pola asuh orang tua, yaitu :

### a. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis yang dimaksud adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orang tua dengan pola asuh seperti ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikirannya. Orang tua tipe ini juga bersikap realitas terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak. Orang tua tipe ini juga memberikan kebebasan pada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat. Adapun ciri-ciri pola asuh demokratis sebagai berikut:



- 1) Menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan-alasan yang dapat diterima dan dipahami dan dimengerti oleh anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang harus diperhatikan oleh anak dan yang tidak baik agar ditinggalkan
- 3) Memberikan bimbingan dengan penuh pengertian
- 4) Dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga
- 5) Dapat menciptakan suasana komunikatif antara orang tua, anak dan sesama keluarga.<sup>8</sup>

b. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah suatu bentuk pola yang menuntut anak agar patuh dan tunduk terhadap semua perintah dan aturan yang dibuat oleh orang tua tanpa ada kebebasan untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya sendiri.<sup>9</sup>

Pola asuh ini cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman. Orang tua tipe ini cenderung memaksa, memerintah, menghukum. Apabila anak tidak mau melakukan apa yang dikatakan oleh orang tua, maka orang tua itu tidak segan-segan untuk menghukum anak. Orang tua seperti ini juga tidak mengenal kompromi dan dalam komunikasi bersifat satu arah. Orang tua seperti ini tidak memerlukan umpan

---

<sup>8</sup> Zahra Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta : Gramedia Widiasarana, 1992), cet ke 2, h,88

<sup>9</sup> Erna Lestari, Rizqie Auliana, *Op.Cit.* h.6

balik dari anaknya untuk mengerti dan memahami anaknya. Adapun ciri-ciri pola asuh otoriter sebagai berikut:

- 1) Anak harus mematuhi peraturan-peraturan orang tua dan tidak boleh membantah
- 2) Orang tua cenderung mencari kesalahan-kesalahan anak dan kemudian menghukumnya
- 3) Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak
- 4) Jika terdapat perbedaan pendapat antara orang tua dan anak, maka anak dianggap pembangkang
- 5) Orang tua cenderung memaksakan disiplin
- 6) Orang tua cenderung memaksakan segala sesuatu untuk anak dan anak hanya sebagai pelaksana
- 7) Kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak.<sup>10</sup>

Pola asuh otoriter juga memiliki ciri-ciri yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah:

- 1) Orang tua mendahulukan kepentingan pribadi dari pada kepentingan anak
- 2) Orang tua kurang memberi kepercayaan kepada anak untuk melakukan sesuatu
- 3) Orang tua kurang memberikan hak anak untuk mengeluarkan pendapat untuk mengutarakan perasaannya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Zahra Idris dan Lisma Jamal. *Loc.Cit.*

### c. Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif yang dimaksud adalah pola asuh yang memberikan pengawasan yang sangat longgar. Memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Mereka cenderung tidak menegur atau memperingatkan apabila anak sedang dalam masalah atau bahaya. Dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka. Namun orang tua tipe ini biasanya hangat, sehingga seringkali disukai oleh anak. Adapun yang termasuk pola asuh permisif adalah sebagai berikut:

- 1) Membiarkan anak bertindak sendiri tanpa memonitor dan membimbingnya
- 2) Mendidik anak acuh tak acuh, bersikap pasif dan masa bodoh
- 3) Mengutamakan kebutuhan material saja
- 4) Membiarkan saja apa yang dilakukan anak (terlalu memberikan kebebasan untuk mengatur diri sendiri tanpa ada peraturan-peraturan dan norma-norma yang digariskan orang tua)
- 5) Kurang sekali keakraban dan hubungan yang hangat dalam keluarga.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.* h. 18-20

<sup>12</sup> Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Op.Cit.* h.89-80

Dapat dipahami dari ketiga jenis pola asuh diatas, pola asuh demokratis memiliki keunggulan dibandingkan pola asuh otoriter dan permisif. Karena, pola asuh demokratis pada prinsipnya memberikan kebebasan terhadap anak akan tetapi tidak terlepas dari pengawasan orang tua. Sedangkan pola asuh otoriter menjadikan anak pasif dalam melakukan sesuatu akibat ketakutan yang timbul dalam diri anak karena penerapan pola asuh otoriter tersebut. Sementara itu, pola asuh permisif menjadikan anak cenderung berbuat apapun tanpa pengawasan dari orang tua disebabkan tidak adanya pengawasan dari orang tua, jadi sebagai orang tua diperlukan ketelitian dalam menerapkan pola asuh, sehingga anak tersebut bisa memiliki kepribadian yang baik.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak, antara lain :

- a. Latar belakang pola pengasuhan orang tua, maksudnya para orang tua belajar dari metode pola asuh yang pernah didapat dari orang tua mereka sendiri.
- b. Tingkat pendidikan orang tua, orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi berbeda pola pengasuhannya dengan orang tua yang hanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

- c. Status ekonomi, orang tua yang berasal dari tingkat sosial menengah lebih bersikap hangat dibandingkan orang tua yang berasal dari sosial ekonomi rendah.<sup>13</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa berbagai faktor sangatlah berpengaruh terhadap metode pola asuh yang diterapkan orang tua, maka sangatlah diperlukan pendidikan, baik formal maupun nonformal.

## **B. Kepribadian Anak**

### **1. Pengertian Kepribadian anak**

Istilah kepribadian merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yaitu *personality*, sedangkan istilah *personality* secara etimologi berasal dari bahasa Latin *person* yang berarti kedok dan *personare* artinya menebus. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia, bahwa kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang yang membedakannya dari orang lain.<sup>14</sup>

Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri seseorang sebagai sistem psikofisik yang menentukan dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan bersifat unik. Makna penting kepribadian adalah penyesuaian diri, yaitu suatu proses respons individu, baik yang bersifat perilaku maupun mental dalam upaya mengatasi kebutuhan-kebutuhan dari dalam diri, ketegangan emosional, frustrasi dan konflik,

---

<sup>13</sup> Erna Lestari, Rizqie Auliana, *Op.Cit*, h.15

<sup>14</sup> Imam Subqi, "Pola Komunikasi Keagamaan Dalam Membentuk Kepribadian Anak". *Interdisciplinary Journal of Comunication*, Vol. 1, No.2 (Desember 2016), h.174

serta memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan tersebut dan norma lingkungan.<sup>15</sup>

Pengertian kepribadian secara terminologi yang dikemukakan oleh para tokoh adalah menurut Ngalm Purwanto, mendefinisikan bahwa kepribadian adalah susunan dari sifat-sifat dan aspek-aspek tingkah laku lainnya yang saling berhubungan di dalam suatu individu yang menyebabkan individu berbuat bertindak seperti apa yang dilakukan dan menunjukkan ciri-ciri khas yang membedakan individu dengan individu lain, termasuk di dalamnya sikap kepercayaan diri, nilai-nilai dan cita-cita, pengetahuan, keterampilan dan macam-macam gerak tubuh.<sup>16</sup> Kepribadian adalah ciri, karakteristik, gaya atau sifat khas diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>17</sup>

Dari beberapa definisi diatas sudah jelas bahwa, kepribadian adalah hasil dari suatu proses kehidupan yang dijalani oleh manusia. Karena proses kehidupan yang dijalani oleh manusia berbeda-beda maka kepribadian tiap-tiap individu juga mempunyai suatu tujuan maka kepribadian itu dapat dibentuk dan dibina dengan usaha yang sistematis dan terencana, dalam hal ini kepribadian dipengaruhi oleh faktor eksternal atau internal yang ikut menentukan kepribadian secara

---

<sup>15</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), h.366

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006),

keseluruhan, sehingga terbentuklah sesuatu yang unik pada diri masing-masing individu.

Oleh karena itu, kepribadian adalah bawaan, pemberian dari Tuhan yang tidak bisa ditolak. Namun, kepribadian juga perlu diupayakan sejak dini, perlu dibangun dan dikembangkan. Seperti ungkapan yang pernah kita dengar, “Anak seorang Kyai belum tentu menjadi Kyai, dan anak seorang Penjagal belum tentu menjadi Penjagal”. Ungkapan ini menunjukkan bahwa kepribadian bukanlah hanya suatu yang dapat diturunkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-qur’an surah an-nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Terjemahnya :

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.<sup>18</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap manusia dititipkan dan di anugerahkan anak kepada setiap pasangan yang telah menikah atau yang sudah berumah tangga, hendaklah jangan sampai meninggalkan anak-anak atau lalai dalam merawat, menjaga, mengasuh, dan mendidik anak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian seseorang dapat menjadi tolak ukur pembeda antara setiap manusia.

<sup>18</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, h.78

Kepribadian seseorang dapat diekspresikan kedalam beberapa karakteristik, sehingga dengan karakteristik tersebut kita mengerti kepribadian orang yang bersangkutan. Kepribadian itu dinilai sehat, apabila sesuai dengan karakteristik sebagai berikut : Mampu menilai diri sendiri dan situasi secara realistis, menerima tanggung jawab, kemandirian, dapat mengontrol emosi, berorientasi pada tujuan, penerimaan sosial, memiliki falsafah hidup dan berbahagia.<sup>19</sup>

Anak dalam Bahasa Inggris di sebut *child*. Dalam kamus lengkap bahasa psikologi *child* (anak, kanak-kanak) adalah seorang anak yang belum mencapai tingkat kedewasaan bergantung pada sifat referensinya, istilah tersebut bisa seorang individu antara kelahiran dan masa pubertas atau seorang individu antara kanak-kanak (masa pertumbuhan, masa kecil dan pubertas).<sup>20</sup>

Anak adalah manusia yang masih kecil, orang yang berasal dari atau dilahirkan di suatu negeri, daerah, dan sebagainya, atau manusia yang lebih kecil dibandingkan orang dewasa, bisa juga dikatakan keturunan adam.<sup>21</sup> Anak adalah ia yang berusia 7-12 tahun yang sedang dalam masa belajar atau masa sekolah dasar.<sup>22</sup> Beberapa ahli psikologi membagi tentang anak menjadi dua kelompok, yaitu anak awal dan anak akhir. Masa awal anak-anak adalah masa secara umum

---

<sup>19</sup> Siti Inikah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kecemasan Komunikasi Terhadap Kepribadian Peserta Didik*, Konseling Religi : Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol.6, No.1, Juni 2015, h.21

<sup>20</sup> J.P Chalpin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Terj. Kartini Kartono, Judul Asli *Disctionary Of Psychology*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2004), Cet. Ke 9, h.83

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> Kartini Kartono, *Loc.Cit*, h.37



kronologis ketika seseorang berumur antara 2-6 tahun. Kehidupan anak pada masa ini dikategorikan sebagai masa bermain, karena hampir seluruh waktunya dipergunakan untuk bermain. Masa akhir anak-anak, yakni antara 6-12, dimana masa ini sering disebut sebagai masa sekolah.<sup>23</sup>

Berbagai definisi diatas dapat dipahami bahwa anak adalah manusia yang masih kecil atau belum mencapai tingkat kedewasaan yang berusia 7-12 tahun.

Secara umum, kehadiran seorang anak adalah sepenuhnya kehendak Allah Swt sehingga sepasang suami istri yang diberikan karunia anak berarti telah dipercaya Allah Swt untuk mengemban tanggung jawab serta menjaga dan memelihara makhluk ciptaan Allah Swt. Dengan itu makna anak dapat dikatakan sebagai amanah dari Allah Swt. Tidak hanya itu saja , anak juga bisa dikategorikan sebagai cobaan (fitnah), bilamana orang tua tidak bisa mendidik anak-anaknya dengan baik. Menurut zakiah Dradjat anak adalah pribadi yang unik yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang.<sup>24</sup>

Al-Qur'an menyebutkan bahwa anak adalah buah hati keluarga dengan do'a harapan dari orang tua agar menjadi pemimpin atau iman bagi orang-orang yang bertaqwa. Sebagaimana Allah Swr berfirman dalam Al-qur'an surah al-Furqon ayat 74 :

---

<sup>23</sup> Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.6

<sup>24</sup> Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.268

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ ۚ وَاجْعَلْنَا  
 لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٢٨﴾

Terjemahnya :

“Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.”<sup>25</sup>

Allah juga menyebutkan bahwa anak merupakan ujian bagi orang tuanya. Dengan kata lain, orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik dan menjadikan anak-anaknya menjadi orang yang shaleh, bermanfaat bagi kehidupan dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara maupun agama. Namun ditengah rutinitas kesibukan dan kepentingan pribadi orang tua, tidak sedikit orang tua yang gagal mendidik anaknya menjadi anak yang shaleh. Allah berfirman dalam al-Qur'an surah An-Anfal ayat 28 :

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا آمَاؤُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾

Terjemahnya :

“Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar”.<sup>26</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa anak adalah bagian dari anggota keluarga yang seharusnya mendapatkan bimbingan, perhatian dan perawatan dari orang tua, karena anak merupakan amanat dari

<sup>25</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, h.366

<sup>26</sup> *Ibid*, h.180

Allah Swt yang harus dijaga dengan baik, begitu juga untuk mendapatkan ridha Allah Swt merupakan harapan besar bagi setiap orang tua, karena anak merupakan amanah serta ujian yang diberikan oleh Allah Swt. Orang tua yang baik akan berusaha sekuat kemampuannya untuk mendidik anak agar menjadi anak yang sholeh.

Jadi dapat dipahami bahwa kepribadian anak secara total bisa diartikan sebagai kesan menyeluruh tentang dirinya yang terlihat dalam sikap dan perilaku kehidupan sehari-hari. Kesan menyeluruh dimaksud sebagai keseluruhan sikap mental dan moral anak yang terakumulasi terhadap pengalaman lingkungannya.

## 2. Ragam Kepribadian

Adapun ragam kepribadian sebagai berikut :

- a. Jujur, yaitu suatu sikap yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan dan perbuatan. Apa yang diniatkan oleh hati, diucapkan oleh lisan/mulut dan ditampilkan dalam perbuatan memang itulah yang sesungguhnya terjadi dan sebenarnya.<sup>27</sup> Allah Swt berfirman dalam Al-qur'an surah At-

Taubah ayat 119 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١١٩﴾

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar .<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Jusminar Umar, *Materi Akhlak Tasawif*, (Lampung: Fakta Press, 2013), h.236

<sup>28</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, h.206

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita sebagai orang yang beriman diperintahkan untuk bertaqwa dan berbuat jujur karena bila manusia melakukan kejujuran maka orang diseliling kita akan percaya dan menghargai kita.

- b. Sabar, secara bahasa artinya ikatan. Menurut ajaran islam, sabar adalah sikap teguh dalam menghadapi segala cobaan dan rintangan dengan tidak melupakan ikhtiar atau usaha.<sup>29</sup> Allah berfirman dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 153 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”<sup>30</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan umat manusia untuk bersabar karena dengan kesabaran kita mendapat keberkahan.

- c. Pemaaf, yaitu merelakan atas kesalahan orang lain. Memaafkan sangat perlu dalam kehidupan manusia. Dengan saling memaafkan, kehidupan ini terasa lebih damai, nyaman dan tentram.<sup>31</sup> Allah Swt berfirman dalam Al-qur'an surah Al-A'raaf ayat 199 :

<sup>29</sup> Jusminar Umar, *op.cit*, h.237

<sup>30</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *op.cit*,h.23

<sup>31</sup> Jusminar Umar, *op.cit*, h.239

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١١٢﴾

Terjemahnya:

“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.<sup>32</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita sebagai umat manusia diperintahkan untuk selalu menjadi orang pemaaf, karena seseorang yang tidak memaafkan sesama mereka adalah termasuk orang yang rugi, mereka akan kekurangan teman dan memutuskan tali silaturahmi antar mereka.

- d. Qana'ah, secara bahasa artinya merasa cukup atau rela. Qana'ah secara istilah yaitu rela menerima dan merasa cukup atas hasil yang diusahakannya, serta menjauhkan diri dari rasa tidak puas.<sup>33</sup> Orang yang memiliki sifat qana'ah memiliki pendirian bahwa apa yang ada pada dirinya adalah ketentuan Allah. Allah Swt berfirman dalam Al-quran surah Al-Baqarah ayat 155 :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Terjemahnya:

“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta,

<sup>32</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*,h.176

<sup>33</sup> Jusminar Umar, *Op.Cit*, h.241

jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.<sup>34</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita senantiasa selalu merasa bersyukur atas apa yang telah kita miliki karena semua adalah kehendak Allah.

- e. Tawadhu', yaitu rendah hati atau tidak sombong. Jadi, tawadhu adalah ketundukan kepada kebenaran dan menerimanya dari siapa pun datangnya, baik dalam keadaan suka maupun tidak suka.<sup>35</sup> Allah Swt berfirman dalam Al-quran surah Asy-Syu'ara ayat 215:

وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢١٥﴾

Terjemahnya:

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, Yaitu orang-orang yang beriman.”<sup>36</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita sebagai orang yang beriman tidak sepatutnya mengangkat diri kita dihadapan hamba-hamba Allah Swt.

Jadi, berdasarkan ragam kepribadian anak diatas sebagai orang tua sangat penting menerapkan pola asuh yang baik kepada anak sehingga anak tersebut dapat terhindar dari pembentukan kepribadian yang buruk seperti, pemarah, berbohong, dengki, dan sebagainya.

<sup>34</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*,h.24

<sup>35</sup> Jusminar Umar, *Loc.Cit*

<sup>36</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*,h.376

### 3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepribadian

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang dapat dikelompokkan dalam 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan. Faktor genetis maksudnya adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir yang merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya. Oleh karena itu, kita sering mendengar istilah “buah tidak akan jauh jatuh dari pohonnya”. Misalnya, sifat mudah marah yang dimiliki seorang ayah bukan tidak mungkin akan menurun pula pada anaknya.

#### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat<sup>37</sup>.

---

<sup>37</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.* h. 19

### 1) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah pusat pendidikan yang utama, tempat anak-anak pertama-tama menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga lainnya. Dengan kata lain bahwa di dalam keluarga terdapat fungsi pendidikan untuk menanamkan (internalisasi) nilai-nilai dan pengetahuan serta keterampilan.<sup>38</sup>

Keluarga dipandang sebagai penentu utama membentuk kepribadian anak karena :

- a) Keluarga adalah kelompok sosial pertama bagi seorang anak, yang akan menjadi pusat identifikasi anak
- b) Anak banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga
- c) Keluarga juga sebagai lembaga yang selayaknya memenuhi kebutuhan manusiawinya.<sup>39</sup>

### 2) Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pengajaran dengan sengaja, teratur, dan terencana. Lingkungan sekolah diadakan sebagai kelanjutan lingkungan keluarga. Di lingkungan sekolah anak mendapatkan

---

<sup>38</sup> Abdul Mujib, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006), h.226

<sup>39</sup> Yusuf & Juntika, *Teori Kepribadian*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), h.102



berbagai informasi tentang ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupannya.<sup>40</sup>

### 3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat dalam hal ini merupakan lingkungan ketiga dalam pendidikan. Pendidikan masyarakat tersebut telah mulai sejak anak lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar pendidikan sekolah. Pendidikan dalam masyarakat dikatakan sebagai pendidikan secara tidak langsung. Pendidikan yang dilaksanakan tidak sadar oleh masyarakat dan anak didik secara tidak sadar atau tidak mendidiknya sendiri, mencari pengetahuan dan pengalaman sendiri tentang nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat.<sup>41</sup>

Jadi ada dua faktor yang mempengaruhi kepribadian anak yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal bersifat turunan atau bawaan dari orang tua, sedangkan faktor eksternal lebih dominan mempengaruhi kepribadian seseorang karena segala sesuatu yang berasal dari luar memberikan pengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.

---

<sup>40</sup> Lisna Khusnida, *Konsep Tripusat Pendidikan Islam Menurut Abdurrahman An-Nahiawi dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*, skripsi (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), h.16

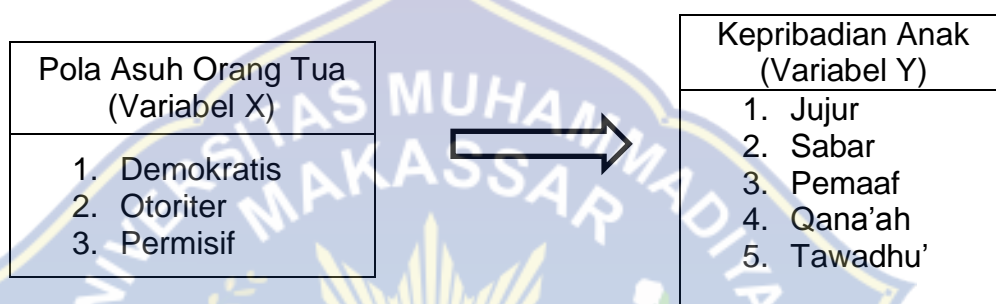
<sup>41</sup> *Ibid*, h.17

### C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir yang digunakan peneliti dalam merumuskan masalah ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1**

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa



Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak, dari segi negatif dan positif.<sup>42</sup> Pola asuh diartikan sebagai bentuk interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan yang berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan setempat dan masyarakat.

<sup>42</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, h. 26

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan kerangka berpikir, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>43</sup> Orang tua dapat memilih pola asuh yang tepat dan ideal bagi anaknya. Jika Orang tua tepat dalam memilih pola asuh untuk anaknya maka anak tersebut mempunyai kepribadian yang baik, namun sebaliknya apabila orang tua kurang tepat dalam menerapkan pola asuh kepada anaknya maka akan berakibat buruk bagi kepribadian anak. Tentu saja orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang bijaksana atau tidak membawa kehancuran terhadap kepribadian seorang anak.

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap kepribadian anak

$H_1$  : Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kepribadian anak

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.96

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang berfungsi untuk memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>1</sup>

#### B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti merasa mudah dalam mengakses dan mengambil data-data yang diperlukan, selain peneliti berdomisili di Dusun Cambaya, peneliti juga melihat dalam kehidupan masyarakat di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa tersebut anak mempunyai kepribadian yang beragam sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana pola asuh orang tua di Dusun tersebut sehingga anak mempunyai kepribadian yang beragam. Objek Penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h.14

adalah seluruh orang tua yang memiliki anak 7-12 tahun di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut variabel bebas (Independen) dan variabel mana yang bersifat yang mengikut atau variabel terikat (Dependen), yaitu:

1. Variabel bebas adalah Pola Asuh Orang tua (X)
2. Variabel terikat adalah Kepribadian anak (Y)

### **D. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Pola Asuh Orangtua**

Pola asuh orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif, dimana pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, sedangkan pola asuh otoriter adalah pola asuh yang menuntut anak agar patuh dan tunduk terhadap semua perintah dan aturan yang dibuat oleh orang tua tanpa ada kebebasan untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya sendiri, dan pola asuh permisif adalah pola asuh yang memberikan pengawasan yang sangat longgar, juga memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya.

## 2. Kepribadian Anak

Kepribadian anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ciri, katakteristik, gaya atau sifat khas diri seorang anak yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, sehingga anak dapat menanamkan berbagai ragam kepribadian jujur, sabar, pemaaf, qana'ah dan tawadhu' dalam dirinya.

Dengan demikian maka pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak sangat berpengaruh, karena pola asuh orang tua yang baik akan menghasilkan kepribadian anak yang baik pula.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah Orang tua Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua di dusun cambaya desa julukanaya kecamatan pallangga kabupaten gowa yang berjumlah 364 kepala keluarga.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h.117

**Tabel.1**  
Keadaan Populasi

No.	Orang Tua	Kepala Keluarga
1	RW 1	122
2	RW 2	110
3	RW 3	132
Jumlah		364

Sumber Data: Dokumen Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gow

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Jadi sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subjek dengan menggunakan teknik tertentu yang dianggap mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mempermudah dalam penelitian. Adapun sampel pada penelitian ini sebanyak 37 kepala keluarga.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h.118

<sup>4</sup> *Ibid*, h.300

**Tabel.2**  
Keadaan Sampel

No.	Orang Tua	Kepala Keluarga
1	RW 1	12
2	RW 2	12
3	RW 3	13
Jumlah		37

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa sampel pada penelitian ini diambil dari perwakilan masing-masing RW yang dapat mewakili karakteristik populasi yaitu 37 Kepala Keluarga (10%) dari Jumlah Populasi.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.<sup>5</sup> Jadi instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h.133



2. Pedoman Angket adalah alat bantu berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor pola asuh orang tua dan kepribadian anak
3. Pedoman Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data, dan arsip-arsip dokumentasi.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder yaitu :

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.
2. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai hal-hal yang akan diteliti. Data diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam buku dan literatur yang mendukung judul penelitian seperti buku, laporan, arsip, internet, serta catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady. Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000). h.57

## H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa hasil penelitian teknik yang digunakan yaitu menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian. Teknik analisis data kuantitatif ini yang akan peneliti gunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di dusun cambaya desa julukanaya kecamatan pallangga kabupaten gowa adalah teknik analisis data yang menggunakan statistik. Dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana. Secara umum persamaan sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut :

Rumus Regresi sederhana :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

$Y'$  = Nilai yang diprediksikan

$a$  = Konstanta atau bila harga  $X = 0$

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = Nilai Variabel Independen.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h.262

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Keadaan Fisik wilayah

Desa Julukanaya termasuk dalam wilayah dataran rendah dengan ketinggian letak (Altitude) < 25 meter di atas permukaan air laut (dpl). Terletak di bagian Selatan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, dengan jarak tempuh 9 km dari Cambaya (Ibu Kota Kecamatan Pallangga), 11 km dari Sungguminasa (Ibu Kota Kabupaten Gowa) dan 15 km dari Makassar (Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan).<sup>1</sup>

##### 2. Sejarah terbentuknya Dusun Cambaya

Menurut penelusuran dari cerita orang-orang tua yang sempat direkam bahwa sebelum terbentuknya dusun cambaya daerah (lokasi tanahnya) masih dipenuhi pohon yang rindang dan lebat hampir dikatakan hutan dan menopoli pohon rindang tersebut adalah pohon camba, kemudian berangsur-angsur digarap menjadi tempat tinggal dan sebagian kebun. Atas kesepakatan para orang tua dulu melalui rapat empo-empo setelah di kaji dan diteliti maka diputuskanlah sebuah nama kampung di daerah ini dengan nama kampung Cambaya (istilah tempo dulu)/ dusun cambaya(istilah

---

<sup>1</sup> Sumber Data: Dokumen Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

sekarang). Cambaya diambil sebagai nama dusun karena berdasarkan daerahnya dominan ditumbuhi pohon camba tempo dulu, pohonnya besar, kuat, rindang dan akarnya kuat tidak mudah tumbang. Juga ranting-rantingnya sangat erat dan tidak mudah putus.<sup>2</sup>

### 3. Letak Geografis

Lokasi penelitian di Dusun Cambaya memiliki batas wilayah sebagai berikut:

**Tabel.3**  
Batas Wilayah Dusun Cambaya Desa Julukanaya

Batas	Dusun	Desa
Sebelah Utara	Biringbalang	Julukanaya
Sebelah Selatan	Mangngeboki	Maccini Baji
Sebelah Timur	Tebbakang	Paraiatte
Sebelah Barat	Tamacinna	Bajeng

Sumber Data : Dokumen Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

### 4. Jumlah Penduduk

Sesuai dari data yang diperoleh dari profil Desa Julukanaya Kecamatan pallangga Kabupaten Gowa tahun 2018 dimana jumlah penduduk dusun Cambaya adalah sebagai berikut :

**Tabel.4**  
Jumlah Penduduk Dusun Cambaya Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Jenis mata pencaharian	Jumlah
1	Petani	357
2	Buruh tani	212
3	PNS	10
4	Polri	1
5	TNI	3

<sup>2</sup> Sumber Data: Dokumen Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

6	Karyawan Swasta	58
7	Tenaga Honorer	12
8	Pedagang	8
9	Tukang Batu	28
10	Buruh Bangunan	220
11	Pembuatan Batu Merah	34
Jumlah		943

Sumber Data : Dokumen Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

#### 5. Keadaan Dusun Cambaya

Sumber mata pencaharian penduduk Dusun Cambaya bermacam-macam. Ada yang berprofesi sebagai pedagang, buruh tani, pegawai negeri sipil, karyawan swasta, tukang batu, tukang kayu, dan lain sebagainya. Selain berprofesi seperti yang telah disebutkan diatas, ada juga sebagaian penduduk yang mempunyai pekerjaan tambahan dengan membuka warung di depan rumah mereka dengan memanfaatkan sebuah ruangan yang ada di rumah mereka. Pekerjaan ini biasanya dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga, kekerabatan di Dusun Cambaya cukup baik. Terlihat dari kekompakan mereka dalam membersihkan lingkungan, arisan keluarga dan rapat RT.<sup>3</sup>

#### 6. Visi dan Misi Dusun Cambaya

Visi : Bersama pemerintah dan masyarakat dengan semangat kebersamaan dan kekompakan.

---

<sup>3</sup> Sumber Data: Dokumen Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Misi : Lingkungan bersih, sehat, nyaman dan indah dihiasi dengan tutur sapa yang santun dan menawan.<sup>4</sup>

## B. Pola Asuh Orang Tua di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

### 1. Pembahasan Hasil Jawaban Responden

Adapun dalam variabel pola asuh orang tua pada kuesioner peneliti memasukkan 12 pertanyaan, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel.5**

Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda untuk memilih cita-citanya?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	30	81.1
2	Kadang-kadang	3	8.1
3	Kurang	1	2.7
4	Tidak Pernah	3	8.1
	Total	37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 30 responden atau 81.1% menjawab selalu, 3 responden atau 8.1% menjawab kadang-kadang, 1 responden atau 2.7% menjawab kurang, 3 responden atau 8.1% menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua di dusun Cambaya paham bahwa kebebasan yang diberikan dapat membuat anak melakukan segala sesuatu dengan caranya sendiri atau melakukan sesuai dengan kehendak dan dapat membuat anak mudah untuk berekspresi dan juga berkreasi.

<sup>4</sup> Sumber Data: Dokumen Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

**Tabel.6**

Apakah anda memilih teman yang baik untuk anak anda?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	19	51.4
2	Kadang-kadang	16	43.2
3	Kurang	2	5.4
4	Tidak Pernah	0	0
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 19 responden atau 51.4% menjawab selalu, 16 responden atau 43.2% menjawab kadang-kadang, 2 responden atau 5.4% menjawab kurang, tidak ada satupun responden yang menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua di dusun Cambaya sangat memperhatikan anaknya dalam hal memilih teman baik untuk anaknya.

**Tabel.7**

Apakah anda selalu berkomunikasi dengan anak anda?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	23	62.2
2	Kadang-kadang	12	32.4
3	Kurang	2	5.4
4	Tidak Pernah	0	0
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 23 responden atau 62.2% menjawab selalu, 12 responden atau 32.4% menjawab kadang-kadang, 2 responden atau 5.4% menjawab kurang, tidak ada satupun responden yang menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas orang tua di dusun Cambaya paham bahwa anak tersebut selalu membutuhkan komunikasi dengan orang tuanya dan juga dengan berkomunikasi akan

membantu orang tua untuk mengontrol pergerakan anak baik di dalam keluarga maupun diluar atau di luar atau di lingkungannya.

**Tabel.8**

Apakah anda meluangkan waktu untuk anak anda dengan mengajak berlibur?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	16	43.2
2	Kadang-kadang	13	35.1
3	Kurang	7	18.9
4	Tidak Pernah	1	2.7
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 16 responden atau 43.2% menjawab selalu, 13 responden atau 35.1% menjawab kadang-kadang, 7 responden atau 18.9% menjawab kurang, 1 responden atau 2.7% menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa bahwa banyak faktor yang menjadi penyebabnya, misalnya orang tua yang sibuk bekerja keras sehingga tidak sempat mengajak anaknya untuk selalu liburan.

**Tabel.9**

Apakah anda sering meminta anak anda melakukan sesuatu tanpa diajak diskusi terlebih dahulu?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	17	45.9
2	Kadang-kadang	12	32.4
3	Kurang	6	16.2
4	Tidak Pernah	2	5.4
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 17 responden atau 45.9% menjawab selalu, 12 responden atau 32.4% menjawab kadang-kadang, , 6 responden atau 16.2% menjawab kurang, 2



responden atau 5.4% menjawab tidak pernah hal tersebut menunjukkan bahwa bahwa banyak faktor penyebab orang tua melakukan hal tersebut, seperti halnya orang tua dalam kondisi yang tergesah-gesah sehingga orang tua lupa untuk menyampaikan dengan baik petunjuk dari arahnya atau pun mereka berpendapat bahwa perintahnya sangat mudah untuk dilakukan oleh anaknya.

**Tabel.10**

Apakah anda selalu mengawasi setiap hal yang dilakukan anak anda?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	15	40.5
2	Kadang-kadang	20	54.1
3	Kurang	2	5.4
4	Tidak Pernah	0	0
	Total	37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 15 responden atau 40.5% menjawab selalu, 20 responden atau 54.1% menjawab kadang-kadang, 2 responden atau 5.4% menjawab kurang, tidak ada satupun responden yang menjawab tidak pernah hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua di dusun Cambaya paham tentang pentingnya pengawasan dari orang tua untuk anak karena semakin besarnya kepedulian kepada anak maka sebagai orang tua akan mampu mendidik dan membimbing anaknya untuk menjadi pribadi lebih baik.

**Tabel.11**

Ketika anak anda berbuat kesalahan, apakah anda langsung memarahinya?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	16	43.2
2	Kadang-kadang	13	35.1
3	Kurang	8	21.6
4	Tidak Pernah	0	0
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 16 responden atau 43.2% menjawab selalu, 13 responden atau 35.1% menjawab kadang-kadang, 8 responden atau 21.6% menjawab kurang, tidak ada satupun responden yang menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua di dusun cambaya menganggap bahwa dengan adanya teguran atau sanksi pada anak, akan memberikan efek jera kepada anak dan supaya anak tidak mengulangi kesalahannya.

**Tabel.12**

Jika anda menyuruh anak anda, apakah anda menyuruhnya dengan tegas?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	27	73.0
2	Kadang-kadang	8	21.6
3	Kurang	1	2.7
4	Tidak Pernah	1	2.7
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 27 responden atau 73.0% menjawab selalu, 8 responden atau 21.6% menjawab kadang-kadang, 1 responden atau 2.7% menjawab kurang, 1 responden atau 2.7% menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua di dusun cambaya tersebut

menganggap bahwa bersikap tegas dapat membuat anak patuh dalam mengikuti arahan/perintah orang tua.

**Tabel.13**

Apakah anda punya perhatian penuh pada anak ?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	23	62.2
2	Kadang-kadang	11	29.7
3	Kurang	3	8.1
4	Tidak Pernah	0	0
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 23 responden atau 62.2% menjawab selalu, 11 responden atau 29.7% menjawab kadang-kadang, 3 responden atau 8.1% menjawab kurang, tidak ada satupun responden yang menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua di dusun Cambaya paham pentingnya memberikan perhatian kepada anak karena orang tualah yang seharusnya memberikan perhatian kepada anak dengan kasih sayang dan memberikan nasihat-nasihat yang bersifat membangun kepribadian anak untuk menjadi lebih baik.

**Tabel.14**

Apakah anda selalu menuruti keinginan anak ?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	16	43.2
2	Kadang-kadang	9	24.3
3	Kurang	5	13.5
4	Tidak Pernah	7	18.9
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 16 responden atau 43.2% menjawab selalu, 9 responden atau 24.3% menjawab kadang-kadang, 5 responden atau 13.5% menjawab kurang, 7

responden atau 18.9% menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa banyak faktor yang menjadi penyebabnya, misalnya orang tua menuruti keinginan anaknya dalam hal kebaikan anaknya karena tidak ingin melihat anaknya kesusahan atau tidak suka melihat anaknya menderita karena tangisan.

**Tabel.15**

Apakah anda selalu meluangkan waktu untuk membimbing anak anda?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	28	75.7
2	Kadang-kadang	7	18.9
3	Kurang	1	2.7
4	Tidak Pernah	1	2.7
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 28 responden atau 75.7% menjawab selalu, 7 responden atau 18.9% menjawab kadang-kadang, 1 responden atau 2.7% menjawab kurang, 1 responden atau 2.7% menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua di dusun cambaya paham bahwa sangat penting membimbing anak, karena bimbingan yang diberikan kepada anak memiliki dampak yang sangat berpengaruh kepada masa depan anak, atau dalam kehidupan sehari-hari anak.

**Tabel.16**

Apakah anda memberikan kebebasan pada anak untuk mengatur dirinya sendiri?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	16	43.2
2	Kadang-kadang	16	43.2
3	Kurang	5	13.5
4	Tidak Pernah	0	0
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 16 responden atau 43.2% menjawab selalu, 16 responden atau 43.2% menjawab kadang-kadang, 5 responden atau 13.5% menjawab kurang, tidak ada satupun responden yang menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua di dusun Cambaya mengajarkan hidup mandiri atau hidup sesuai kehendak anaknya, seperti orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk bebas bergaul dengan lingkungan sekitarnya, termasuk bebas mengikuti apa yang anak minati, dan lain sebagainya.

Adapun hasil rekapitulasi skor Variabel Pola Asuh Orang Tua sebagai berikut:

**Tabel.17**  
Rekapitulasi Skor Pola Asuh Orang Tua

No.	Pola Asuh Orang Tua	Skor	Rangking
1	Demokratis	512	1
2	Otoriter	493	3
3	Permisif	497	2

Sumber: Data Diolah 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rekapitulasi skor variabel pola asuh orang tua yang menempati rangking pertama yaitu pola asuh demokratis, yang menempati rangking ke dua yaitu pola asuh permisif dan yang menempati rangking ke 3 adalah pola asuh otoriter hal ini membuktikan bahwa di dusun Cambaya, mayoritas orang tua menerapkan pola asuh demokratis kepada anaknya dibandingkan pola asuh otoriter dan permisif, oleh karena itu, orang tua di dusun Cambaya tersebut paham bahwa dalam

penerapkan pola asuh demokratis dapat membuat anak melakukan segala sesuatu dengan caranya sendiri dan juga orang tua dapat berkomunikasi dengan baik kepada anaknya.

## 2. Distribusi Frekuensi

Data yang diperoleh dari angket diketahui skor terendah 24 dan skor tertinggi 48. Data kemudian di analisis sehingga dapat diketahui rata-rata (mean) sebesar 40.68, median sebesar 41, modus sebesar 48 menggunakan *Spss Ibm 25*.

Cara penyusunan tabel distribusi frekuensi dilakukan langkah- langkah sebagai berikut:

### a) Menentukan Rentang Kelas (R)

Rentang Kelas = skor tinggi – skor rendah

$$R = 48 - 24$$

$$R = 24$$

### b) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  = banyaknya data ( $n=37$ )

Penyelesaian:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 37$$

$$K = 1 + 3,3 ( 1. 5)$$

$$K = 6,45 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

### c) Menentukan panjang kelas interval

$$P = R : K$$

Dimana:

P = Panjang Kelas

R = Rentang

K = Banyak Kelas

Penyelesaian:

$$P = R : K$$

$$P = 24 : 6$$

$$P = 4$$

**Tabel.18**  
Distribusi Frekuensi pola asuh orang tua

No.	Kelas Interval	F	Nilai Tengah	%
1	24 – 27	2	25,5	5,4
2	28 – 31	0	29,5	0
3	32 – 35	3	33,5	8
4	36 – 39	9	37,5	24,3
5	40 – 43	9	41,5	24,3
6	44 - 48	14	46	38
JUMLAH		37		100%

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval 44 – 48 dengan jumlah sebanyak 14 orang tua atau 38%.

### 3. Kecenderungan skor

Kecenderungan tentang tinggi rendahnya nilai skor pola asuh orang tua berdasarkan pada kriteria skor ideal. Penentuan kriteria skor ideal menggunakan mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi idel ( $S_{di}$ ) sebagai perbandingan untuk mengetahui skor.

Mean ideal dihitung menggunakan rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor Tinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (48 + 24) = 36$$

Simpangan baku ideal :

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tinggi} - \text{skor rendah})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (48 - 24) = 4$$

Apabila hasil hitungan mean ideal dan standar deviasi ideal dimasukkan kedalam ketentuan diatas, maka interpretasi kecenderungan skor sebagai berikut :

$$\text{Kelompok Baik} = > (M_i + 1S_{di}) = > 36 + (1 \times 4) = 36 + 4 = >40$$

$$\text{Kelompok Cukup Baik} = (M_i - 1S_{di}) = 36 - (1 \times 4) = 36 - 4 = 32$$

$$\text{Kelompok Kurang Baik} = < (M_i - 1S_{di}) = < 36 - (1 \times 4) = 36 - 4 = <32$$

**Tabel.19**  
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

No	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	> 40	20	54	Baik
2	32 – 40	15	40,6	Cukup Baik
3	< 32	2	5.4	Kurang Baik
JUMLAH		37	100 %	

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kecenderungan pola asuh orang tua terbesar berada pada kategori baik yaitu 20 orang atau 54 % dari 37 responden yang diteliti. Dengan demikian dapat dikatakan pola asuh orang tua berada pada kategori baik.



### C. Kepribadian Anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

#### 1. Pembahasan hasil jawaban responden

Adapun dalam variabel kepribadian anak pada kuesioner penulis memasukkan 10 pertanyaan, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel.20**

Apakah anak anda selalu melakukan sesuai yang diperintahkan?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	20	54.1
2	Kadang-kadang	17	45.9
3	Kurang	0	0
4	Tidak Pernah	0	0
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 20 responden atau 54.1% menjawab selalu, 17 responden atau 45.9% menjawab kadang-kadang, tidak ada satupun responden yang menjawab kurang dan tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak didusun Cambaya memiliki kepribadian yang jujur dengan melakukan sesuatu sesuai yang diperintahkan oleh orang tuanya.

**Tabel.21**

Apakah anak anda selalu berterus terang dengan segala persoalan?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	31	83.8
2	Kadang-kadang	4	10.8
3	Kurang	2	5.4
4	Tidak Pernah	0	0
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 31 responden atau 83.8% menjawab selalu, 4 responden atau 10.8% menjawab kadang-kadang, 2 responden atau 5.4% menjawab kurang, tidak ada satupun responden yang menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan anak di dusun Cambaya memahami pentingnya mempunyai sifat jujur, baik dalam segi perbuatan maupun perkataan, karena berterus terang atau jujur adalah hal yang paling baik untuk dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel.22**

Apakah anak anda selalu mengerjakan pekerjaan dengan senang hati?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	27	73.0
2	Kadang-kadang	8	21.6
3	Kurang	2	5.4
4	Tidak Pernah	0	0
	Total	37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 27 responden atau 73.0% menjawab selalu, 8 responden atau 21.6% menjawab kadang-kadang, 2 responden atau 5.4% menjawab kurang, tidak ada satupun responden yang menjawab tidak pernah, hal tersebut dapat dipahami bahwa anak di dusun Cambaya memiliki kepribadian yang selalu mengerjakan dengan ikhlas apa yang telah diperintahkan oleh orang tuanya.

**Tabel.23**

Apakah anak anda selalu menahan emosi agar tidak marah kepada siapapun?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	29	78.4
2	Kadang-kadang	6	16.2
3	Kurang	2	5.4
4	Tidak Pernah	0	0
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 29 responden atau 78.4% menjawab selalu, 6 responden atau 16.2% menjawab kadang-kadang, 2 responden atau 5.4% menjawab kurang, tidak ada satupun responden yang menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas anak di dusun Cambaya mempunyai kepribadian yang mampu mengendalikan/mengontrol dirinya ketika emosi, dalam hal ini anak tersebut mempunyai kepribadian yang sabar.

**Tabel.24**

Apakah anak anda mudah bersahabat dengan orang lain?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	23	62.2
2	Kadang-kadang	10	27.0
3	Kurang	4	10.8
4	Tidak Pernah	0	0
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 23 responden atau 62.2% menjawab selalu, 10 responden atau 27.0% menjawab kadang-kadang, 4 responden atau 10.8% menjawab kurang, tidak satupun responden yang menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa anak di dusun Cambaya mempunyai

kepribadian yang mudah bersahabat dengan orang lain, dalam hal ini sangat memiliki manfaat yang sangat baik diantaranya bisa menyesuaikan diri dalam segala sesuatu, disukai banyak orang, dapat membantu orang lain ketika kesulitan dan lain sebagainya.

**Tabel.25**

Apakah anak anda bisa merangkul teman dengan penuh perbedaan?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	15	40.5
2	Kadang-kadang	16	43.2
3	Kurang	6	16.2
4	Tidak Pernah	0	0
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 15 responden atau 40.5% menjawab selalu, 16 responden atau 43.2% menjawab kadang-kadang, 6 responden atau 16.2% menjawab kurang, tidak ada satupun responden yang menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa anak di dusun Cambaya mempunyai kepribadian yang dapat menghargai perbedaan, dengan hal ini anak mampu menghormati orang lain tanpa memikirkan perbedaan yang dimiliki oleh setiap orang.

**Tabel.26**

Apakah anak anda selalu bersyukur atas apa yang dimiliki?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	29	78.4
2	Kadang-kadang	6	16.2
3	Kurang	1	2.7
4	Tidak Pernah	1	2.7
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 29 responden atau 78.4% menjawab selalu, 6 responden atau 16.2% menjawab kadang-kadang, 1 responden atau 2.7% menjawab kurang, 1 responden atau 2.7% menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa anak di dusun Cambaya memiliki kepribadian yang selalu bersyukur atas apa yang dimiliki karena dengan bersyukur kita mendapatkan ketenangan dalam hidup dan juga dapat membuat hidup anak menjadi lebih tentram dan damai.

**Tabel.27**

Apakah anak anda memanfaatkan rezeki yang didapatkan?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	28	75.7
2	Kadang-kadang	8	21.6
3	Kurang	1	2.7
4	Tidak Pernah	0	0
	Total	37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 28 responden atau 75.7% menjawab selalu, 8 responden atau 21.6% menjawab kadang-kadang, 1 responden atau 2.7% menjawab kurang, tidak ada satupun responden menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa anak di dusun Cambaya sudah bisa memanfaatkan rezeki yang didapatkan dalam hal ini anak mampu membelanjakan uang yang diberikan oleh orang tuanya dengan hal-hal yang positif.

**Tabel.28**

Apakah anak anda selalu bersikap sopan santun terhadap orang lain?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	26	70.3
2	Kadang-kadang	11	29.7
3	Kurang	0	0
4	Tidak Pernah	0	0
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 26 responden atau 70.3% menjawab selalu, 11 responden atau 29.7% menjawab kadang-kadang, tidak ada satupun responden yang menjawab kurang dan tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas anak di dusun Cambaya memiliki kepribadian yang baik, dengan memiliki kepribadian tersebut anak dapat dihargai, dihormati dan disenangi oleh banyak orang.

**Tabel.29**

Apakah anak anda bergaul dengan sesama tanpa membedakan status sosial?

No.	Jawaban Responden	Frequency	Percent
1	Selalu	28	75.7
2	Kadang-kadang	7	18.9
3	Kurang	2	5.4
4	Tidak Pernah	0	0
Total		37	100.0

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 28 responden atau 75.7% menjawab selalu, 7 responden atau 18.9% menjawab kadang-kadang, 2 responden atau 5.4% menjawab kurang, tidak ada satupun responden yang menjawab tidak pernah, hal tersebut menunjukkan bahwa anak di dusun Cambaya memiliki kepribadian yang tidak membeda-bedakan orang lain, dengan hal ini anak

dapat merangkul persaudaraan dengan mengabaikan status sosial yang dimiliki oleh setiap orang.

## 2. Distribusi Frekuensi

Data yang diperoleh dari angket diketahui skor terendah 29 dan skor tertinggi 40. Data kemudian di analisis sehingga dapat diketahui rata-rata (mean) sebesar 36.32, median sebesar 37, dan modus sebesar 40 menggunakan *Spss Ibm 25*.

Cara penyusunan tabel distribusi frekuensi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### a) Menentukan Rentang Kelas (R)

$$R = \text{skor tinggi} - \text{skor rendah}$$

$$R = 40 - 29$$

$$R = 11$$

### b) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n, \text{ dimana } n = \text{banyaknya data (n=37)}$$

Penyelesaian:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 37$$

$$K = 1 + 3,3 ( 1. 5)$$

$$K = 6,45 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

### c) Menentukan panjang kelas interval

$$P = R : K$$

Dimana :

P = Panjang Kelas

R = Rentang

K = Banyak Kelas

Penyelesaian:

$$P = 11 : 6$$

$$P = 1,83$$

P = 1,83 dibulatkan menjadi 2

**Tabel.30**  
Distribusi Frekuensi Kepribadian Anak

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah	%
1	29 – 30	3	29,5	8,1
2	31 – 32	2	31,5	5,4
3	33 – 34	5	33,5	13,5
4	35 – 36	9	35,5	24,3
5	37 – 38	8	37,5	21,6
6	39 - 40	10	39,5	27
JUMLAH		37		100%

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval 39 – 40 dengan jumlah sebanyak 10 atau 27%.

### 3. Kecenderungan skor

Kecenderungan tentang tinggi rendahnya nilai skor kepribadian anak berdasarkan pada kriteria skor ideal. Penentuan kriteria skor ideal menggunakan mean ideal (Mi) dan standar deviasi idel (Sdi) sebagai perbandingan untuk mengetahui skor.

Mean ideal dihitung menggunakan rumus:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Tinggi} + \text{Skor Terendah})$$



$$M_i = \frac{1}{2} ( 40 + 29 ) = 34,5 \text{ dibulatkan menjadi } 34$$

Simpangan baku ideal :

$$S_{di} = 1/6 (\text{skor tinggi} - \text{skor rendah})$$

$$S_{di} = 1/6 (40 - 29) = 1,8 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Apabila hasil hitungan mean ideal dan standar deviasi ideal dimasukkan kedalam ketentuan diatas, maka interpretasi kecenderungan skor sebagai berikut :

$$\text{Kelompok Baik} = > (M_i + 1S_{di}) = > 34 + (1 \times 2) = 34 + 2 = >36$$

$$\text{Kelompok Cukup Baik} = (M_i - 1S_{di}) = 34 - (1 \times 2) = 34 - 2 = 32$$

$$\text{Kelompok Kurang Baik} = < (M_i - 1S_{di}) = < 34 - (1 \times 2) = 34 - 2 = <32$$

Keterangan :

**Tabel.31**  
Distribusi Frekuensi Kepribadian Anak

No	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	> 36	20	54	Baik
2	32 – 36	13	35	Cukup Baik
3	< 32	4	11	Kurang Baik
JUMLAH		37	100 %	

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kecenderungan kepribadian anak terbesar berada pada kategori baik yaitu 20 orang atau 54 % dari 37 responden yang diteliti. Dengan demikian dapat dikatakan kepribadian anak berada pada kategori baik.

**D. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di  
Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga  
Kabupaten Gowa**

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian terhadap ketetapan instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui ketetapan instrumen pengukuran sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat.

Penelitian ini melakukan uji validitas menggunakan kriteria pengujian apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $\alpha = 0.05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mendapatkan data primer, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 37 kepala keluarga. Berikut hasil uji validitas yang diberikan kepada 37 responden dengan 22 butir soal, 12 soal untuk variabel X (Pola asuh orang tua) dan 10 butir soal untuk variabel Y (Kepribadian Anak).

**Tabel.32**  
Hasil Uji Validitas

Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
Butir 1	0.607	0.325	Valid
Butir 2	0.731	0.325	Valid
Butir 3	0.737	0.325	Valid
Butir 4	0.722	0.325	Valid
Butir 5	0.616	0.325	Valid
Butir 6	0.797	0.325	Valid
Butir 7	0.690	0.325	Valid
Butir 8	0.717	0.325	Valid
Butir 9	0.590	0.325	Valid
Butir 10	0.651	0.325	Valid
Butir 11	0.510	0.325	Valid
Butir 12	0.773	0.325	Valid
Variabel Y (Keepribadian Anak)			
Butir 1	0.581	0.325	Valid
Butir2	0.630	0.325	Valid
Butir3	0.336	0.325	Valid
Butir4	0.763	0.325	Valid
Butir5	0.379	0.325	Valid
Butir6	0.742	0.325	Valid
Butir7	0.522	0.325	Valid
Butir 8	0.623	0.325	Valid
Butir 9	0.506	0.325	Valid
Butir10	0.560	0.325	Valid

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari ke 2 variabel tersebut dengan butir soal 22 ( $r_{hitung}$ ) nya lebih besar dari ( $r_{tabel}$ ) sebesar 0.325 maka dinyatakan butir soal semuanya valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran

dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach's*, dengan kriteria apabila koefisien realibitas ( $r$ )  $> 0,6$  maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid atau reliabel, dan sebaliknya jika koefisien reabilitas ( $r$ )  $< 0,6$  maka instrument yang digunakan dinyatakan tidak valid atau tidak reliabel.

**Tabel.33**  
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	$r_{\alpha}$	$r_{\text{kritis}}$	Keputusan
1	Pola Asuh Orang Tua (X)	0.881	0.60	Reliabel
2	Kepribadian Anak (Y)	0.754	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari ke 22 butir soal yang telah diberikan kepada 37 responden dengan nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal tersebut dinyatakan Reliabel.

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan

menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan apabila nilai signifikan  $> 0.05$  maka data distribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

**Tabel.34**  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X	y
N		37	37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	40.68	36.32
	Std. Deviation	6.119	3.266
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.130
	Positive	.116	.130
	Negative	-.087	-.128
Test Statistic		.116	.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.115 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel pola asuh orang tua  $0.200 > 0.05$  dan variabel kepribadian anak  $0.115 > 0.05$ . maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y berdistribusi Normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

### 3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel berikut:

**Tabel.35**  
Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.780	2.900		7.856	.000
	Pola Asuh Orang Tua	.333	.071	.624	4.722	.000

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:  $Y' = a + bX$

Dimana :

a = Angka konstan dari unstandardized coefficients sebesar 22.780. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pola asuh orang tua (X) maka nilai kepribadian anak (Y) adalah sebesar 22.780

b = Angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0.333. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% pola asuh orang tua (X), maka kepribadian anak (Y) akan meningkat sebesar 0.333

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kepribadian anak. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 22.780 + 0,333 X$ .

#### 4. Uji Determinasi (R square)

Koefisien determinasi pada regresi linier diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas (pola asuh orang tua) dalam menjelaskan variabel terikat (kepribadian anak). Berikut hasil uji determinasi (R square).

**Tabel.36**  
Hasil Uji Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 <sup>a</sup>	.389	.372	2.589

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwa nilai R square sebesar 0.389 (38. 9%) hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen yaitu pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepribadian anak sebesar 38.9% selebihnya 61.1% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis bermaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut dibawah ini hasil uji hipotesis.

**Tabe.37**  
Hasil Uji Hipotesis

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.780	2.900		7.856	.000
	Pola Asuh Orang Tua	.333	.071	.624	4.722	.000

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh t-hitung sebesar 4.722 pada tingkat sig sebesar 0.00. hasil uji-t tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

$H_0$  : pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap  
kepribadian anak

$H_1$  : pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kepribadian anak

Kriteria diterimanya hipotesis :

- Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan  $\text{sig} < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , dan  $\text{sig} > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Taraf nyata = 5%, derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-2 = 37-2 = 35$

Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai  $t$ -hitung sebesar  $4.722 > t\text{-tabel}$  ( $4.722 > 1.690$ ) dan  $\text{sig} < 0,05$  ( $0.00 < 0.05$ ), hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

★ Dari hasil analisis data penelitian diatas melalui perhitungan *Spss Ibm 25*, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kepribadian anak sebesar 38.9% kemudian sisanya 61.1% dipengaruhi oleh faktor lain.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu dengan judul pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, akhirnya penulis mengambil kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, hal ini dapat dibuktikan dari hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan data Pola Asuh Orang Tua di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori baik dengan bukti bahwa kecenderungan pola asuh orang tua sebesar 20 orang atau 54% berada dalam kategori baik.
2. Berdasarkan data Kepribadian Anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori baik dengan bukti bahwa kecenderungan Kepribadian Anak sebesar 20 orang atau 54% berada dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak dengan tingkat pengaruh sebesar 0,389 atau 38,9% kemudian sisanya 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

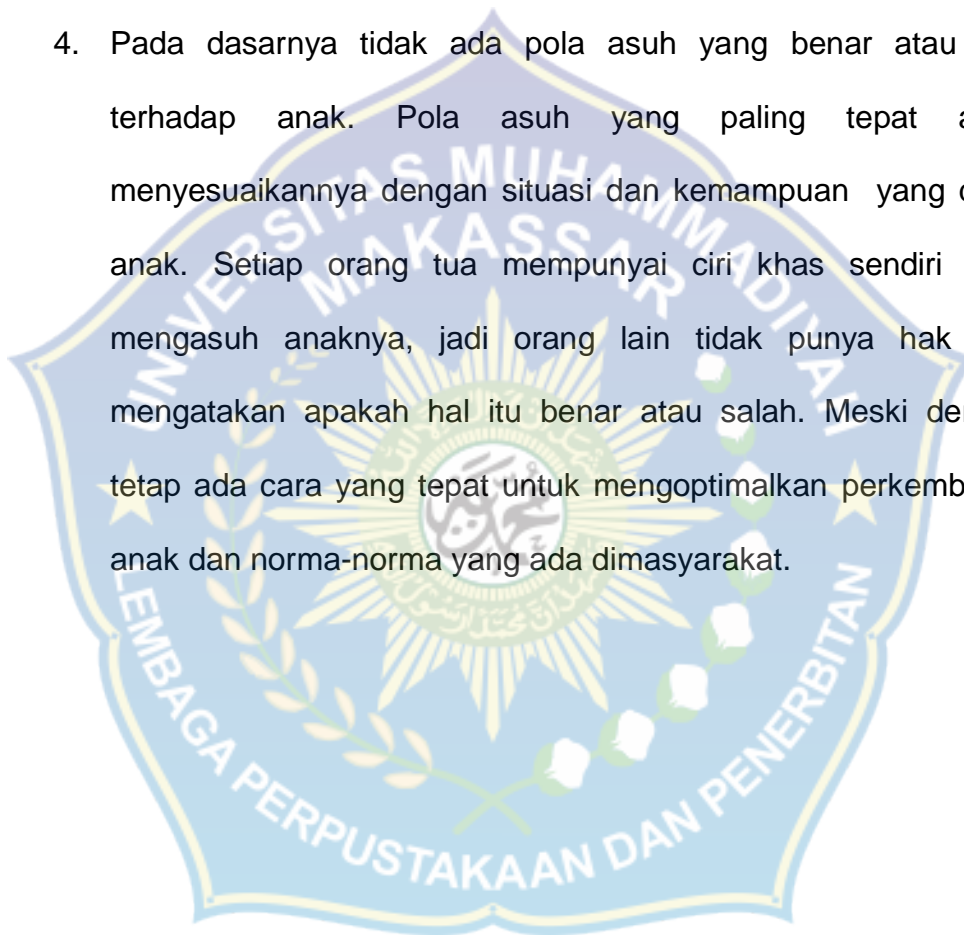
## B. Saran

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa orang tua di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Namun realitanya ada beberapa yang perlu diperbaiki agar dapat tercipta pola asuh yang ideal untuk anak, yang dapat membentuk kepribadian anak dengan baik, ada beberapa saran dari penulis diantaranya:

1. Orang tua dalam membentuk kepribadian anak, harus dilakukan sedini mungkin, yaitu dengan cara mengadakan kegiatan pengasuhan yang berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan, kemandirian sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan setempat dan masyarakat.
2. Banyak orang tua yang kurang perhatian, sehingga tak heran begitu banyak anak-anak yang berkepribadian kurang baik. Menerapkan pola asuh yang ideal sangat membantu mengurangi permasalahan .
3. Harus dihindari oleh orang tua adalah pola asuh yang terlalu berlebihan, segala sesuatu yang berlebihan akan menjadi tidak baik. Jadi sedang-sedang saja, jika orang tua terlalu ketat atau kaku memberikan peraturan pada anak sehingga mengekang kebebasannya bisa membuat anak menjadi pribadi yang kurang

baik. Jika terlalu memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh anaknya akan membuat keputusan sendiri. Sedangkan jika anak dibiarkan terlalu bebas akan membuatnya menjadi tak tahu aturan. Pola asuh harus disesuaikan dengan konteks kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh anak.

4. Pada dasarnya tidak ada pola asuh yang benar atau salah terhadap anak. Pola asuh yang paling tepat adalah menyesuaikannya dengan situasi dan kemampuan yang dimiliki anak. Setiap orang tua mempunyai ciri khas sendiri dalam mengasuh anaknya, jadi orang lain tidak punya hak untuk mengatakan apakah hal itu benar atau salah. Meski demikian tetap ada cara yang tepat untuk mengoptimalkan perkembangan anak dan norma-norma yang ada dimasyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an Al-karim

Ahmadi, Abu. 2001. *Pendidikan Ilmu*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Auliana, Erna Lestari, Rizqie. 2009. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Konsentrasi Patiser SMK Negeri Sewon Bantul*, Jurnal Hubungan Pola Asuh, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. 2013. *Shahih Al-Lu'lu' wa Al-Marjan :Terjemahan Lengkap Kumpulan Hadits Bukhari Muslim (Muttafaq Alaihi)*, Jakarta : Akbar Media.

Chalpin, J.P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*, Terj. Kartini Kartono, Judul Asli *Disctionary Of Psychology*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, Jakarta : Rineka Cipta.

Dradjat, Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hasyim, Umar. 2003. *Anak Soleh (Cara Mendidik Anak dalam Islam)*, Surabaya: Pt.Bina Ilmu.

Hidayah, Elfi Mu'awanah dan Rifa. 2012. *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: Bumi Aksar.

Inikah, Siti. Juni 2015. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kecemasan Komunikasi Terhadap Kepribadian Peserta Didik*, Konseling Religi : Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol.6, No.1.

Jamal, Zahra Idris dan Lisma. 1992. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Juntika, dan Yusuf. 2008. *Teori Kepribadian*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kartono, Kartini. 1992. *Peran Orang Tua dalam Memandu Anak*, Jakarta: Rajawali Press.

Kementrian Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung

- Khusnida, Lisna. 2014. *Konsep Tripusat Pendidikan Islam Menurut Abdurrahman An-Nahiawi dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*, skripsi ,Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Mujib, Abdul dkk. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Novia, Windy. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko.
- Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lkis.
- Setiady, Husaini Usman dan Purnomo. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subqi, Imam. 2016. "Pola Komunikasi Keagamaan Dalam Membentuk Kepribadian Anak". *Interdisciplinary Jurnal of Comunication*, Vol. 1, No.2 Desember.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung:Alfabeta.
- Sutoyo, Answar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islam*, yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Umar, Jusminar. 2013. *Materi Akhlak Tasawif*, Lampung: Fakta Press.
- Wirawan, dan Sarlito. 2007. *Psikologi Remaja* , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**KHAYYIRAH** Lahir di Kampili pada tanggal 29 Oktober 1997, Anak ke empat dari lima bersaudara. Buah hati dari pasangan bapak H. Paharuddin dan Ibu Hj. ST Rosdiana, Penulis memasuki TK pada tahun 2001 di TK Aisyiah Cambaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, pendidikan tingkat dasar pada tahun 2003 di SDI Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama pada tahun 2009 di SMPN 1 Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, tamat pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan ditingkat menengah atas tahun 2012 di SMAN 1 Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, dan selesai pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Program Pendidikan Strata 1, dan selesai pada tahun 2019.

Syukur *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan pendidikannya atas Rahmat Allah SWT, dengan dukungan dan doa kedua orang tua. Dengan memilih judul skripsi.

**“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”.**

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Skala Variabel .....	77
Lampiran 2 : Surat Penelitian.....	81
Lampiran 3 : Dokumentasi .....	87
Lampiran 4 : Instrument Penelitian (Angket) .....	91
Lampiran 5 : Data Mentah Responden .....	93





Lampiran 1

DATA SKALA VARIABEL X (POLA ASUH ORANG TUA)

No.	Nama Responden	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Total
1	Rahmaniar Dg Tarring	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	44
2	Sumarni Dg Ngenang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	Nurjamil Dg Tojeng	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
4	Suharni Dg Ngani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	Hasyim Dg Suang	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
6	Syamsul Karnaen Dg Nai	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	44
7	Jamaluddin Dg Narang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	Kartini Dg Ngona	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	Ramli Dg Limpo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
10	Suhira Dg Ngimi	4	3	3	2	4	3	2	4	4	1	4	2	36
11	Jamaluddin Dg Rola	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	39
12	Saymsu Alam Dg Naba	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	41
13	Firman Dg Tata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	Saparuddin Dg Leo	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	39
15	Ramlah Dg Mega	4	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	3	36
16	Subuh Dg Beta	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	35
17	Muh Syahrir Dg Salle	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	24
18	Abdullah Dg Bombong	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46
19	Yunus Dg Sitaba	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	40
20	Abd Rajab Dg Ngola	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	38

21	Rusdi Dg Rombo	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	45
22	Abd Latif Dg Liwang	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	37
23	Kadir Dg Siwa	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	41
24	Aisyah Dg Ni'ning	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	42
25	Basse Dg Tayu	1	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	3	33
26	Rajab Dg Tompo	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	37
27	Yadaruddin Dg Rate	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	Safaruddin Dg Gading	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	43
29	Rosdiana Dg Notta	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
30	Suandi	3	4	4	3	1	4	3	3	4	3	4	2	38
31	Hj. Sanariah Dg Ngintang	1	2	2	3	1	2	3	1	3	1	3	2	24
32	Saniwati Dg Jime	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	41
33	Lulu Dg Tutu	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	43
34	Subair Dg Gau	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	40
35	Sahrir Dg Lurang	4	3	4	2	3	3	2	3	3	1	1	3	32
36	Azis Dg Sitakka	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	40
37	Jufri Dg Rowa	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	44

**DATA SKALA VARIABEL Y (KEPRIBADIAN ANAK)**

No.	Nama Responden	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Total
1	Rahmaniar Dg Tarring	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36
2	Sumarni Dg Ngenang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	Nurjamil Dg Tojeng	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	Suharni Dg Ngani	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
5	Hasyim Dg Suang	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37
6	Syamsul Karnaen Dg Nai	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	Jamaluddin Dg Narang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	Kartini Dg Ngona	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	Ramli Dg Limpo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	Suhira Dg Ngimi	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	30
11	Jamaluddin Dg Rola	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	Saymsu Alam Dg Naba	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	36
13	Firman Dg Tata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	Saparuddin Dg Leo	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	34
15	Ramlah Dg Mega	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
16	Subuh Dg Beta	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	34
17	Muh Syahrir Dg Salle	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	31
18	Abdullah Dg Bombong	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37
19	Yunus Dg Sitaba	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	35
20	Abd Rajab Dg Ngola	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	35

21	Rusdi Dg Rombo	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
22	Abd Latif Dg Liwang	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	35
23	Kadir Dg Siwa	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	30
24	Aisyah Dg Ni'ning	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
25	Basse Dg Tayu	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	32
26	Rajab Dg Tompo	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
27	Yadaruddin Dg Rate	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	Safaruddin Dg Gading	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	Rosdiana Dg Notta	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
30	Suandi	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
31	Hj. Sanariah Dg Ngintang	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	36
32	Saniwati Dg Jime	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	32
33	Lulu Dg Tutu	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
34	Subair Dg Gau	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	33
35	Sahrir Dg Lurang	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	29
36	Azis Dg Sitakka	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
37	Jufri Dg Rowa	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38

Lampiran 2

## SURAT PENELITIAN



### FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. II) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0153 / FAI / 05 / A.2-II / II / 40 / 19  
Lamp : -  
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar  
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Khayyirah**  
Nim : 105 19 2385 15  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
KEPRIBADIAN ANAK DI DUSUN CAMBAYA DESA JULUKANAYA  
KEC. PALLANGGA KAB. GOWA".**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu  
Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

01 Jumadil Akhir 1440 H  
Makassar, \_\_\_\_\_  
06 Februari 2019 M

Dekan  
  
**Drs. H. Mawardi Pewanji, M. Pd.I.**  
NBM/554 612



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 642/05/C.4-VIII/II/1440/2019

07 Jumadil akhir 1440 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

12 February 2019 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel

di –

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0163/FAI/05/A.2-II/II/40/19 tanggal 5 Februari 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : KHAYYIRAH  
 No. Stambuk : 10519 2385 15  
 Fakultas : Fakultas Agama Islam  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kepribadian Anak di Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kec. Pallangga Kab. Gowa"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Februari 2019 s/d 16 April 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepada LP3M,  
 Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
 NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 11941/S.01/PTSP/2019  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 642/05/C.4-VIII/III/1440/2019 tanggal 12 Februari 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : KHAYYIRAH  
Nomor Pokok : 10519 2385 15  
Program Studi : Pend. Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DUSUN CAMBAYA DESA JULUKANAYA KEC. PALLANGGA KAB. GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Maret s/d 01 Mei 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 27 Februari 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 28-02-2019



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.suiseprov.go.id> Email : [ptsp@suiseprov.go.id](mailto:ptsp@suiseprov.go.id)  
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 05 Maret 2019

Nomor: 070/ 221/BKB.P/2019  
Lamp : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

K e p a d a  
Yth. Camat Pallangga  
Di-  
T e m p a t

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 11914/S.01/PTSP/2019 tanggal 27 Februari 2019 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : KHAYYIRAH  
Tempat/Tanggal Lahir : Kampili, 29 Oktober 1997  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Cambaya

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DUSUN CAMBAYA DESA JULUKANAYA KEC. PALLANGGA KAB. GOWA**"

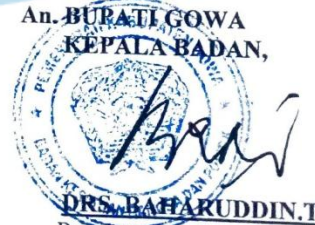
Selama : 01 Maret s/d 01 Mei 2019  
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA  
KEPALA BADAN,



**DRS. BAFFARUDDIN.T**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.-





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
KECAMATAN PALLANGGA**

Jl. Stadion Kalegowa No. 16 ■ 0411. 842913 Cambaya

Cambaya, 21 Mei 2019

Nomor : 070/33.27/KP/V/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Desa Julukanaya

di-  
Tempat

Menunjuk surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas Kab. Gowa Nomor : 070 / 221 /BKB.P/2019, tanggal, 05 Maret 2019 sebagai realisasi surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul-Sel Nomor : 11914/S.01/PTSP/2019 tanggal 27 Februari 2019 Perihal rekomendasi penelitian. Bersama ini disampaikan kepada Saudara yang tersebut di bawah ini :

Nama : **KHAYYIRAH**  
Tempat/Tanggal Lahir : Kampili, 29 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Cambaya

Bermaksud akan mengadakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah/ Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu/ yang berjudul " **PENGARUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DUSUN CAMBAYA DESA JULUKANAYA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA** "

Selama : 01 Maret s/d 01 Mei 2019  
Pengikut : Tidak Ada

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diijinkan semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah saja.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Rekomendasi berlaku sejak tanggal dikeluarkan.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil penelitian kepada Gubernur Sul-Sel Cq. Kepala Badan Kesbang dan 1 (satu) berkas yang sama kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesbang serta 1 (satu) berkas yang sama pula kepada Camat Pallangga dengan batas waktu 7 (tujuh) hari setelah pelaksanaan kegiatan.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud kepada saudara diharapkan memberi bantuan seperlunya.

An. CAMAT PALLANGGA,  
SEKCAM



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
KECAMATAN PALLANGGA  
DESA JULUKANAYA**

*Alamat : Biringbalang Desa Julukanaya Kec. Pallangga Kab. Gowa*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor. 12/DJK/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Julukanaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa :

Nama : MUH ILYAS GAU  
Jabatan : Kepala Desa Julukanaya  
Alamat : Biringbalang Desa Julukanaya

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **KHAYYIRAH**  
Tempat/Tanggal Lahir : Kampili, 29 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Dusun Cambaya Desa Julukanaya Kec. Pallangga  
Kab. Gowa

Benar telah mengadakan penelitian/Pengumpulan data dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah / Tesis dengan Judul **"PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DUSUN CAMBAYA DESA JULUKANAYA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"** sesuai dengan ketentuan yang telah disampaikan Berdasarkan Surat Rekomendasi Nomor: 070/33.27/KP/V/019 tanggal 21 Mei 2019 tentang Rekomendasi Penelitian di Wilayah Desa Julukanaya.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Biringbalang, 21 Mei 2019

Kepala Desa Julukanaya

  
**MUH ILYAS GAU**  
KECAMATAN PALLANGGA

## DOKUMENTASI



**Gambar.1 Responden telah mengisi idenditas**



**Gambar.2 Pengisian angket oleh responden**



**Gambar.3 Pengisian angket oleh responden**



**Gambar.4 Peneliti Menjelaskan cara pengisian angket**



**Gambar.5 Pengisian angket oleh responden**



**Gambar.6 Pengisian angket oleh responden**



**Gambar.7 Responden telah mengisi identitas**



**Gambar.8 Pengisian angket oleh responden**

Lampiran 4

**INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI  
DUSUN CAMBAYA DESA JULUKANAYA KECAMATAN PALLANGGA  
KABUPATEN GOWA**

**I. Petunjuk Penggunaan Angket**

1. Sebelum bapak/ibu menjawab pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu mengisi identitas yang telah disediakan.
2. Baca dengan baik pertanyaan kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur  
Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Keterangan :

- S = Selalu  
KK = Kadang-kadang  
K = Kurang  
TP = Tidak Pernah

**II. Identitas orang tua**

Nama :  
Jenis kelamin :  
Usia :  
Pendidikan terakhir :  
Pekerjaan :

**A. Pola Asuh Orang tua**

<b>Pola asuh Demokratis</b>					
No.	Pertanyaan	S	KK	K	TP
1	Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda untuk memilih cita-citanya?				
2	Apakah anda memilih teman yang baik untuk anak anda?				
3	Apakah anda selalu berkomunikasi dengan anak anda?				
4	Apakah anda meluangkan waktu untuk anak anda dengan mengajak berlibur?				
<b>Pola asuh Otoriter</b>					
5	Apakah anda sering meminta anak anda melakukan sesuatu tanpa diajak diskusi terlebih dahulu?				

6	Apakah anda selalu mengawasi setiap hal yang dilakukan anak anda?				
7	Ketika anak anda berbuat kesalahan, apakah anda langsung memarahinya?				
8	Jika anda menyuruh anak anda, apakah anda menyuruhnya dengan tegas?				
<b>Pola asuh Permisif</b>					
9	Apakah anda punya perhatian penuh pada anak ?				
10	Apakah anda selalu menuruti keinginan anak ?				
11	Apakah anda selalu meluangkan waktu untuk membimbing anak anda?				
12	Apakah anda memberikan kebebasan pada anak untuk mengatur dirinya sendiri?				

### B. Kepribdian Anak

<b>Jujur</b>					
No.	Pertanyaan	S	KK	K	TP
1	Apakah anak anda selalu melakukan sesuai yang diperintahkan?				
2	Apakah anak anda selalu berterus terang dengan segala persoalan?				
<b>Sabar</b>					
3	Apakah anak anda selalu mengerjakan pekerjaan dengan senang hati?				
4	Apakah anak anda selalu menahan emosi agar tidak marah kepada siapapun?				
<b>Pemaaf</b>					
5	Apakah anak anda mudah bersahabat dengan orang lain?				
6	Apakah anak anda bisa merangkul teman dengan penuh perbedaan?				
<b>Qana'ah (merasa cukup)</b>					
7	Apakah anak anda selalu bersyukur atas apa yang dimiliki?				
8	Apakah anak anda memanfaatkan rejeki yang didapatkan?				
<b>Tawadhu' (rendah hati/ tidak sombong)</b>					
9	Apakah anak anda selalu bersikap sopan santun terhadap orang lain?				
10	Apakah anak anda bergaul dengan sesama tanpa membedakan status sosial ?				